

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA SMP YANG DIAJARKAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
MATEMATIKA REALISTIK DAN MODEL PEMBELAJARAN
LANGSUNG DI KELAS VII SMP NEGERI 2
RANTAU SELATAN T.A 2013/2014**

LIDIA SAMINER PAKPAHAN (409311023)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP yang diajarkan dengan model pembelajaran matematika realistik dan model pembelajaran langsung di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 7 kelas. Dari 7 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VII₂ sebanyak 40 siswa sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran matematika realistik dan kelas VII₃ sebanyak 40 siswa sebagai kelas eksperimen II dengan model pembelajaran langsung yang dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tes uraian yaitu untuk melihat kemampuan pemecahan masalah siswa. Sebelum tes ini ditetapkan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu diujicobakan yakni di SMP Swasta Methodist 2 Rantau Prapat untuk melihat reliabilitas dan validitas.

Dari hasil penelitian ini didapat nilai rata-rata hasil pre-test kelas eksperimen I sebesar 16,225 dan nilai rata-rata hasil pre-test kelas eksperimen II sebesar 16,200. Dari hasil analisis data pre-test kelas eksperimen I diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1054 < 0,1401$, dan data pre-test kelas eksperimen II diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1192 < 0,1401$. Sehingga disimpulkan data pre-test kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pre-test kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,112 < 1,705$. Dari analisa data didapat nilai rata-rata hasil post-test kelas eksperimen I sebesar 19,325 dan nilai rata-rata hasil post-test kelas eksperimen II sebesar 16,725. Dari hasil analisis data post-test kelas eksperimen I diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1094 < 0,1401$, dan data post-test kelas eksperimen II diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1086 < 0,1401$. Sehingga disimpulkan data post-test kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data post-test kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,127 < 1,705$. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,6855 > 1,996$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP yang diajarkan dengan model pembelajaran matematika realistik dan model pembelajaran langsung di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2013/2014.